BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan *(field research)* yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Dalam bentuk deksriptif ini, yakni memaparkan seluruh kejadian yang di lihat dan gejala-gejala yang muncul pada saat penulisan lapangan. Peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis. Tujuannya ini untuk menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.[1]

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang yang diamati sebagai sasaran penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah guru di PAUD AR RAHMAH dalam menerepkan metode karya wisata.

Objek penelitian yang akan diteliti adalah penerapan metode karya wisata dalam mengembangkan kecerdasan linguistik.

C. Data dan Sumber Data

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat atau gambar. Peneliti harus dapat menyajikan suatu data yang diperoleh dengan jelas, data

[1] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya,* (Jakarta:Bumi Aksara,2008), h. 14

yang disajikan dapat menarik pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami tentang isi yang telah dibuat oleh peneliti ini.

Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data

Data yang digali dalam penelitian meliputi data pokok dan data penunjang, dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah:

1) Penerapan metode karya wisata di PAUD Terpadu Ar Rahmah kbupaten Banajr.
2) Perkembangan Kecerdasan Linguistik pada Anak di PAUD Terpadu Ar Rahmah.

b. Data Penunjang

Data penunjang yang dimaksud ialah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi:

1) Sejarah singkat berdirinya PAUD Terpadu Ar Rahmah.
2) Visi dan misi PAUD Terpadu Ar Rahmah
3) Kondisi sarana dan prasarana di PAUD Terpadu Ar Rahmah
4) Kondisi guru dan staf tata usaha di PAUD Terpadu Ar Rahmah
5) Kondisi peserta didik di PAUD Terpadu Ar Rahmah

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggalinya menggunakan sumber data sebagai berikut:

a. Responden : yaitu guru dan peserta didik PAUD Terpadu Ar Rahmah
b. Informan : yaitu kepala sekolah, dan pihak lainnya yang ada di PAUD Terpadu Ar Rahmah
c. Dokumen : yaitu arsip/catatan, foto yang memberikan informasi yang berkaitan dengan data penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data dan sumber data, dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai percakapan-percakapan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.[2] Observasi merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk memeroleh data. [3]

Teknik ini dilakukan oleh penulis agar dapat mengamati secara langsung terhadap data yang digali guna mendapatkan yang lebih kongkrit. Pengamatan yang dilangsungkan melingkupi proses penerapan metode karyawista dalam mengembngkan kecerdasan linguistic.

---

[2] Abdurrahman Fathoni. *Metodologi Penelitian dan Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta. 2006), h. 104

[3] Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi penelitian pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2006), h. 129

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu biasanya dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara *(interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara *(interviewee)* yang memberikan jawa ban atas pertanyaan itu. Wawancara yang dilakukan bersifat lentur, terbuka, dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan itu semakin terfokus, rinci dan mendalam.[4]

Maksud wawancara adalah untuk mengumpulkan data-data tentang sejarah berdirinya PAUD, visi misi, sarana prasarana, keadaan murid, tentang penerapan metode karya wisata dini, dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode karya wisata yang berada di PAUD Terpadu Ar rahmah ke, sedangkan yang menjadi narasumber adalah kepala sekolah, guru dan staf pengajar

Melalui teknik ini peneliti bermaksud untuk memeroleh data mengenai metode karya wisata dalam mengembangkan kecerdasan linguistik anak usia dini di PAUD Terpadu Ar Rahmah yang tidak dapat dilakukan melalui pengamatan. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal peneliti menggunakan alat rekam (*tape recorder*) saat melakukan wawancara agar tidak ada yang terlupakan.

3. Dokumentasi

Teknis ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan hal yang sedang diteliti. Peneliti dimungkinkan memperoleh suatu

[4] Lexy J,. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosda Karya,1994)

informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat.[5]

Metode dokumentasi ini adalah suatu cara untuk memperoleh informasi dari data yang sudah ada dan biasanya dalam bentuk catatan dan benda-benda lainnya. Metode ini juga dapat diartikan seperti mengumpulkan data-data yang meliputi benda-benda tertulis yang terdiri dari beberapa arsip di PAUD Terpadu Ar Rahmah yang berhubungan dengan penelitian.

4. Triangulasi

Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.[6] Triangulasi dengan memanfaatkan peneliti untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Hal ini dilakukan peneliti dengan cara mengonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dikatakan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif sesorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang berkait. Triangulasi dengan metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi dengan penyidik memanfaatkan penelitian atau pengamatan lain untuk pengecekan kembali data. Triangulasi dengan teori dilakukan dengan mengurai pola, hubungan, dan

[5] Sukardi, "*Metodologi* Penelitian"….,h. 81

[6] Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja. 2007).

menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan pembanding.

Mengumpulkan data dari berbagai sumber tidak dengan sendirinya memberikan gambaran yang sempurna tentang masalah yang dialami peneliti. Selain itu melalui teknik triangulasi dapat ditemukan adanya perbedaan informasi terhadap data yang disampaikan oleh informan. Dengan adanya triangulasi ini tidak hanya menilai kebenaran data, akan tetapi juga dapat mengecek validitas mengenai data tersebut, maka dengan data yang ada akan memberikan sifat yang reflektif dan pada akhirnya dengan triangulasi ini akan memberikan kemungkinan bahwa kekurangan informasi yang pertama dapat menambah kelengkapan dari data yang sebelumnya.

Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ini adalah membandingkan informasi yang telah didapatkan peneliti tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan. Melalui cara ini juga dapat mengantisipasi dari berbagai pandangan maupun bahaya yang datang dari subjektifitas.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok meliputi: Data tentang pelaksanaan metode karya wisata terhadap anak TK di PAUD Terpadu Ar	a. Guru b. Kepsek c. Stap d. Anak	a. Observasi, wawancara b. Wawancara c. Wawancara d. Wawancara

	Rahmah		
	Data tentang / Faktor pendukung dan penghambat	a. Guru b. Kepsek c. Staf d. Anak	a. Observasi dan wawancara b. Wawancara c. Wawancara d. Wawancara
1.	Data Penunjang : Gambaran umum lokasi penelitian 1) Sejarah singkat berdirinya PAUD Terpadu Ar rahmah 2) Visi dan misi sekolah 3) Sarana dan prasarana sekolah 4) Jumlah guru dan staf tata usaha	a. Kepala sekolah	a. wawancara b. dokumentasi

E. Teknis Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data diorganisasikan ke dalam kategori tertentu, dijabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dan menyusun ke dalam pola. Memilih data penting dan

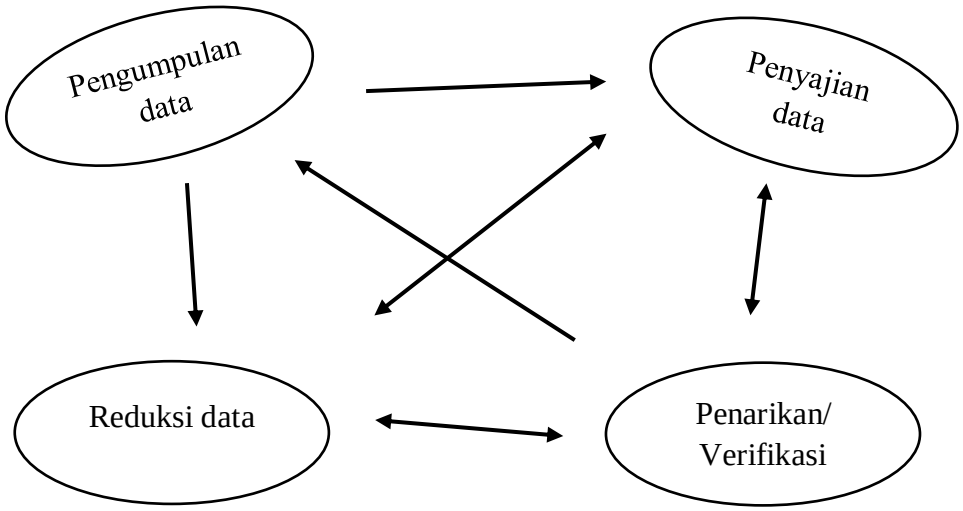
data yang akan dipelajari, terakhir membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.[7]

Analisis data merupakan sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif di PAUD Terpadu Ar Rahmah di Kabupaten Banjar dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan, observasi, selama pelaksanaan penelitian di lapangan dan setelah selesai penelitian di lapangan. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh ke dalam sebuah kategori, menjabarkan data ke dalam unit-unit, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami.

Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:

[7] Sugiyono: *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2014), h. 140.



Gambar 3.1 Model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian

Secara lebih jelasnya proses analisis data ini terbagi atas 3 komponen, antara lain:

1. Reduksi data
2. Penyajian Data
3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Jika satu data dengan data yang lain dihubungkan, maka seluruhnya akan menjdi satu kesatuan yang utuh, yang diharapkan terdapat gambaran yang jelas tentang penerapan metode karya wisata dalam mengembangkan kecerdasan linguistik anak usia dini di PAUD Terpadu Ar Rahmah kabupaten Banjar.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa kegiatan dengan beberapa tahapan, yakni sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan
   a. Observasi kelokasi penelitian
   b. Membuat desain proposal skripsi
   c. Konsultasi dengan dosen pembimbing
   d. Mengajukan desain proposal penelitian dan minta persetujuan dosen.
2. Tahap Persiapan
   a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui.
   b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing
   c. Mohon surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
   d. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru BK untuk mengatur jadwal penelitian.
   e. Menyiapkan pedoman wawancara dan observasi.
3. Tahap Pelaksanaan
   a. Mengadakan penelitian untuk menggali data di lapangan
   b. Menyiapkan perlengkapan penelitian
   c. Mengolah dan menganalisis data dilapangan.
4. Tahap Penyusunan laporan

a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
b. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
c. Siap untuk diuji dan dipertahankan disidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.